

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pembangunan sumber daya manusia perlu dilakukan secara menyeluruh, terarah dan terpadu di berbagai bidang, terutama yang mencangkup di bidang pendidikan, latihan, serta penyediaan lapangan kerja. Program pembangunan sumber daya manusia pada dasarnya diarahkan agar manusia mampu beradaptasi dengan lingkungan serta mampu aktif dalam mengeksplorasi lingkungan. Pembangunan kemampuan intelektual, keterampilan dan kreativitas sangat diperlukan oleh setiap pelaku wirausaha, sehingga mereka mampu mandiri dan selalu berupaya meningkatkan etos kerja yang memperoleh kesempatan kerja atau membuka usaha sendiri (berwirausaha).

Menurut Putra (2018: 64) mengatakan bahwa Indonesia saat ini dalam pembangunan ekonomi membutuhkan jumlah wirausaha yang banyak, jumlah wirausaha di Indonesia pada saat ini masih menunjukkan presentase yang sangat kecil, yaitu belum mencapai 2%. Puspayoga selaku Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah RI mengatakan bahwa saat ini Indonesia baru memiliki 1.65% pengusaha dari sekitar 258 juta penduduk Tanah Air. Indonesia masih membutuhkan sekitar 900 ribu pengusaha baru untuk mencapai angka 2% agar bisa mengatasi jumlah pengangguran, meningkatkan pertumbuhan ekonomi, dan bisa berdaya saing dengan negara lain.

Wirausaha merupakan salah satu pendukung yang menentukan maju mundurnya dalam perekonomian, Karena dalam bidang wirausaha mempunyai kebebasan untuk berkarya dan mandiri. Menurut Mitton (1989: 19) entrepreneur adalah individu yang memiliki karakteristik psikologi seperti komitmen akan pekerjaan, membutuhkan control penuh, dan menyukai sesuatu yang tidak pasti. Kewirausahaan terkait dengan pemikiran untuk pengelolaan usaha kecil dapat dimengerti karena kebanyakan wirausaha yang sukses memang memulai usahanya dari usaha kecil. Dalam pengembangannya konsep kewirausahaan berlaku juga untuk pengelolaan usaha besar. Karena disadari ataupun tidak, dalam dunia pendidikan sudah sejak lama menanamkan nilai-nilai kewirausahaan.

Seorang wirausahawan selalu berfikir untuk mencari peluang, memanfaatkan peluang, dan menciptakan peluang usaha yang dapat memberikan benefit atau keuntungan. Seorang wirausaha harus memiliki etika dalam menjalankan usahanya. Seperti halnya dalam bersikap dan berperilaku, bagaimana cara dia berpakaian, berbicara, *gesture* tubuhnya, dan masih banyak lagi.

Dalam penelitian Fahmi, et al. (2009) mengatakan bahwa Minat berwirausaha tidak dibawa sejak lahir tapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhi. Faktor yang memengaruhi tumbuhnya keputusan untuk berwirausaha merupakan hasil interaksi dari beberapa faktor yaitu karakter kepribadian seseorang dan lingkungannya. Adanya minat berwirausaha akan menjadikan seorang lebih giat mencari dan memanfaatkan peluang dalam usaha dengan mengoptimalkan potensi yang dimiliki. Minat tidak dibawa sejak lahir tetapi akan tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang akan mempengaruhinya.

Minat berwirausaha menurut Bygrave (Buchari, 2013: 9) dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya, 1) faktor *personal*, yang menyangkut aspek kepribadian. 2) faktor *environment*, yang menyangkut lingkungan fisik. 3) faktor *sociological*, yang menyangkut hubungan dengan keluarga dan sebagainya. Sedangkan menurut Nurhotim (2012: 25), faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu, 1) faktor *intrinsik* yang meliputi adanya kebutuhan akan pendapatan, motif, harga diri, perasaan senang dan perhatian. 2) faktor *ekstrinsik* yang meliputi lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang dan pendidikan.

Dalam hal ini minat berwirausaha tidak tumbuh begitu saja, akan tetapi ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat seseorang menjadi wirausaha, diantaranya faktor pendukung seseorang menjadi wirausaha adalah faktor lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan pendidikan kewirausahaan.

Lingkungan keluarga adalah lingkungan terdekat dan utama bagi individu. Lingkungan keluarga terdiri dari ayah, ibu, saudara dan seluruh keluarga dekat lainnya. Dalam keluarga salah satunya ayah atau ibu akan mempengaruhi anaknya mengenai masa depannya khususnya dalam pemilihan pekerjaan yang akan

dipilih. Semakin orang tua memberikan dorongan dan pengaruh untuk anaknya dalam berwirausaha, maka anak akan cenderung berminat dan menentukan pilihan sebagai wirausaha. Begitu pula sebaliknya, apabila orang tua memberikan larangan atau tidak ada dukungan kepada anak untuk menjadi wirausaha, maka akan menjadi sebuah hambatan bagi anak untuk berwirausaha. Sikap dan aktivitas sesama anggota keluarga secara langsung ataupun tidak langsung saling mempengaruhi, misalnya orangtuanya berwirausaha maka akan timbul minat untuk berwirausaha. Apabila keluarga mendukung maka akan tinggi minat seseorang dalam berwirausaha daripada tidak didukung oleh keluarga.

Lingkungan masyarakat sekumpulan orang atau manusia yang mengadakan interaksi dengan anggota masyarakat lainnya. Mereka saling mempengaruhi antara satu dengan yang lainnya. Lingkungan masyarakat sangatlah beragam karakteristiknya. Namun, pada dasarnya setiap lingkungan merupakan tempat untuk belajar dan mendapatkan pengalaman. Lingkungan masyarakat yang baik mampu meningkatkan motivasi belajar bagi masyarakat. Keinginan untuk menjadi sama atau lebih hebat dari orang lain merupakan salah satu sumber motivasi bagi masyarakat untuk belajar. Dorongan dari lingkungan sekitar akan menjadi salah satu faktor seseorang menjadi termotivasi untuk menjadi seorang wirausahawan. Dalam hal ini apabila seseorang bertempat tinggal di lingkungan yang mayoritas orangnya melakukan kegiatan wirausaha maka hal ini juga akan membuat seseorang menjadi terdorong untuk melakukan hal yang sama.

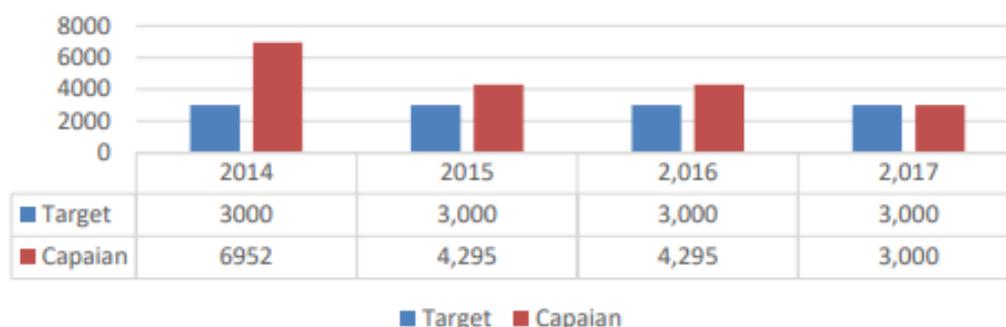
Dalam dunia pendidikan saat ini pemerintah sudah memasukan materi kewirausahaan dari jenjang pendidikan dasar hingga ke perguruan tinggi. Hal ini bertujuan untuk menciptakan wirausaha-wirausaha terdidik dan mengurangi pola pikir seorang siswa atau mahasiswa untuk mencari pekerjaan ketika lulus. Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan terdapat mata kuliah umum kewirausahaan, dalam perkuliahannya telah diberikan teori-teori mengenai kewirausahaan serta praktik kewirausahaan. Selain itu juga mengadakan seminar-seminar tentang kewirausahaan. Adapun salah satu tujuannya adalah membentuk mahasiswa berjiwa wirausaha agar setelah lulus nanti bias menjadi wirausahawan yang dapat menciptakan lapangan pekerjaan sehingga jumlah pengangguran akan

berkurang. Sehingga dengan adanya pendidikan kewirausahaan diharapkan agar mahasiswa bisa lebih termotivasi dan memiliki keinginan untuk menjadi seorang wirausahaan setelah lulus nanti dan tidak hanya memiliki keinginan untuk menjadi seorang pegawai.

Jesika Amanda pada tahun 2018 meneliti tentang Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Lingkunga Pergaulan dan Latar Belakang Ekonomi Terhadap Minat Berwirausaha S1 Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil penelitiannya membuktikan bahwa Pembelajaran Kewirausahaan, Lingkungan Pergaulan dan Latar Belakang Ekonomi Secara bersama-sama berpenaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Perbedaan antara penelitian Jesika Amanda dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah terletak pada variabel bebas yaitu Lingkungan Keluarga (X1), Lingkungan Masyarakat (X2) dan Pendidikan Kewirausahaan (X3).

Berikut ini merupakan tabel data wirausaha di wilayah Provinsi Jawa Barat:

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Wirausaha Provinsi Jawa Barat**  
**Tahun 2014-2017**



Sumber: <http://www.depkop.go.id/>

Dilihat dari data tabel di atas terlihat jumlah capaian melebihi target yang diharapkan, ini menunjukkan minat untuk berwirausaha sangatlah tinggi. Capaian tertinggi yaitu pada tahun 2014 ditargetkan ada 3000 wirausaha tetapi capaiannya adalah 6.952 wirausaha, sedangkan terendahnya pada tahun 2017 ditargetkan 3000 wirausaha dan capaiannya sesuai target yaitu sebanyak 3000 wirausaha.

Masalah minat wirausaha penting diteliti tujuannya untuk mengetahui jumlah orang yang menjadi wirausaha agar tingkat ekonomi di Indonesia

meningkat dan menjadi peluang untuk menciptakan lapangan pekerjaan tidak hanya mengandalkan dari pencari kerja yang kebanyakan butuh waktu lama untuk mendapatkan pekerjaan karena tingginya tingkat pengangguran di Indonesia. Dengan adanya penelitian mengenai wirausaha juga bisa menjadi motivasi agar semakin banyak wirausaha yang tercipta, sehingga akan memperbaiki tingkat perekonomian Indonesia dan juga mengurangi angka pengangguran di Indonesia.

Maka dari uraian diatas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Masyarakat, dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha.**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh signifikan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa?
2. Seberapa besar pengaruh signifikan lingkungan masyarakat terhadap minat berwirausaha mahasiswa?
3. Seberapa besar pengaruh signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa?
4. Seberapa besar pengaruh lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha secara bersama-sama?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas dapat dikemukakan tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

1. Besarnya pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa.
2. Besarnya pengaruh lingkungan masyarakat terhadap minat berwirausaha mahasiswa.
3. Besarnya pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.
4. Besarnya pengaruh lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan Pendidikan kewirausahaan terhadap minat wirausaha secara bersama-sama.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penulis berharap penelitian dapat bermanfaat bagi banyak pihak, yaitu bagi mahasiswa, universitas, dan bagi penulis itu sendiri.

##### **1. Bagi Mahasiswa**

Hasil penelitian diharapkan bermanfaat bagi mahasiswa khususnya bagi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, untuk meningkatkan minatnya untuk menjadi seorang wirausaha.

##### **2. Bagi Universitas**

Semoga dari hasil penelitian bermanfaat bagi Universitas Siliwangi pada umumnya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada khususnya, untuk semakin meningkatkan dalam mutu pendidikan sehingga mampu menghasilkan wirausahawan/i yang handal.

##### **3. Bagi Penulis**

Diharapkan melalui penelitian penulis dapat menerapkan teori-teori yang pernah di dapatkan selama kuliah, khususnya kuliah kewirausahaan. Serta mendapatkan tambahan dalam pengetahuan dan informasi untuk bekal berkarya di masyarakat.